

**OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI MASJID DALAM
PENINGKATAN DAKWAH DI MASJID AL-HUDA
SUKARAME**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Program Studi Manajemen Dakwah**

Oleh :

Dwi Septiani

Npm : 1741030100

Jurusan : Manajemen Dakwah



**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI MASJID DALAM
PENINGKATAN DAKWAH DI MASJID AL-HUDA
SUKARAME**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Program Studi Manajemen Dakwah**

Oleh :

Dwi Septiani

Npm : 1741030100

Jurusan : Manajemen Dakwah



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing II : M. Husaini., M.T

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah di Masjid Al-Huda Sukarame (Studi kasus Di Masjid Al-Huda Sukarame). Masjid ini perlu disibukan dengan adanya berbagai kegiatan yang bisa meningkatkan dakwah di masjid. Maka dari itu sebuah masjid sebagai tempat shalat, merupakan hanya sebagian dari fungsi bangunan masjid. Jika sebuah masjid ini jika dikelola dengan baik maka akan menambah daya tarik bagi umat Islam datang berkunjung yang pada awalnya berkunjung untuk beribadah saja untuk melaksanakan shalat fardhu akan tetapi kunjungan tersebut akan membawa dampak positif untuk perkembangan peran dan fungsi masjid yang awalnya hanya untuk beribadah akan menjadi tempat pengembangan dakwah, untuk berkomunikasi antar jamaah masjid, sebagai ajang silaturahmi, dan untuk membina ukhwah Islamiyah dan berbagai aktivitas lainnya yang bermanfaat untuk jamaahnya.

Skripsi ini memfokuskan kepada Bagaimana Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Di Masjid Al-Huda Sukarame? Dan penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif, yang menganalisis Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Di Masjid Al-Huda Sukarame. Dan dalam penelitian ini pencarian data menggunakan metode Observasi, Dokumentasi dan wawancara. Dan penelitian ini menggunakan sumber data primer Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain dari hasil wawancara pada ketua harian masjid, bidang pengajian, bidang sholat, bidang ZIS (zakat, infak, shodaqah), bidang pemeliharaan masjid, bidang perpustakaan, dan satu jamaah tetap masjid Al-huda Sukarame. Data sekunder seperti buku-buku, artikel, dokumentasi, catatan-catatan mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di masjid Al-Huda Sukarame.

Hasil penelitian ini yaitu sebuah proses dakwah melalui Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Di Masjid Al-Huda Sukarame. Optimalisasi peran dan fungsi masjid Al-Huda Sukarame sudah terstruktur dan terencana, masjid Al-Huda Sukarame ini dalam upaya mengoptimalkan peran dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwahnya yaitu sudah melaksanakan berbagai kegiatan seperti kegiatan keagamaan yaitu majlis taklim bapak-bapak maupun pengajian ibu-ibu, dan kegiatan sosial seperti kegiatan pendidikan seperti sudah adanya pendidikan non formal seperti TPA, diskusi dan musyawarah untuk memecah permasalahan yang muncul di masyarakat, perpustakaan masjid, pengelolaan ZIS, sehingga dengan adanya kegiatan sosial yang dilakukan masjid Al-Huda tersebut bisa dirasakan atau bermanfaat untuk masyarakat umum dan bisa membantu perekonomian masyarakatnya. Jadi dalam hal ini Masjid Al-Huda Sukarame ini bukan sebagai tempat beribadah saja melainkan dapat menjadi pusat kegiatan umat mengenai keagamaan maupun sosialnya, sehingga bisa menciptakan jamaah masjid Al-huda Sukarame ini menjadi masyarakat yang sejahtera, rukun dan damai dan kemudian selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehingga dalam hal ini manfaat dari sebuah pengoptimalisasi peran dan fungsi masjidnya tersebut bisa dirasakan baik itu secara langsung maupun tidak langsung oleh para jamaah dan masyarakat sekitar masjid. Dalam hal ini para pengurus masjid sudah berhasil dalam menjalankan masing-masing tugasnya.

Kata kunci: optimalisasi peran dan fungsi masjid, dakwah

ABSTRACT

*This thesis is entitled **Optimizing the Role and Function of Mosques in Increasing Da'wah at the Al-Huda Sukarame Mosque (Case Study at the Al-Huda Sukarame Mosque)**. This mosque needs to be busy with various activities that can increase the da'wah in the mosque. Therefore, a mosque as a place of prayer is only part of the function of a mosque building. If a mosque is managed properly, it will add to the attraction for Muslims to come to visit who initially only visited to worship to carry out fardhu prayers, but the visit will have a positive impact on the development of the role and function of the mosque which was initially only for worship. a place to develop da'wah, to communicate between mosque congregations, as a gathering place, and to foster ukhwah Islamiyah and various other activities that are beneficial to the congregation.*

*This thesis focuses on how to optimize the role and function of mosques in increasing da'wah at the Al-Huda Sukarame Mosque? And this research is included in descriptive qualitative research, which analyzes the **Optimization of the Role and Function of the Mosque in Increasing Da'wah at the Al-Huda Sukarame Mosque**. And in this research data search using the method of Observation, Documentation and interviews. And this study uses primary data sources. Techniques that can be used by researchers to collect primary data include interviews with the daily head of the mosque, the field of recitation, the field of prayer, the field of ZIS (zakat, infaq, shodaqah), the field of mosque maintenance, the library field, and one congregation remains the Al-Huda Sukarame mosque. Secondary data such as books, articles, documentation, notes about the activities in the Al-Huda Sukarame mosque.*

*The results of this study are a process of da'wah through **Optimizing the Role and Function of the Mosque in Increasing Da'wah at the Al-Huda Sukarame Mosque**. **Optimizing the role and function of the Al-Huda Sukarame mosque** has been structured and planned, the Al-Huda Sukarame mosque is in an effort to optimize the role and function of the mosque in increasing its da'wah, namely carrying out various activities such as religious activities, namely the majlis taklim for fathers and recitation for mothers, and social activities such as educational activities such as the existence of non-formal education such as TPA, discussions and deliberation to solve problems that arise in the community, mosque libraries, ZIS management, so that social activities carried out by the Al-Huda mosque can be felt or useful for the general public and can help the community's economy. So in this case the Al-Huda Sukarame Mosque is not only a place of worship but can be a center for people's religious and social activities, so that they can make the Al-Huda Sukarame mosque congregation become a prosperous, harmonious and peaceful society and then always in the protection of Allah. S.W.T. So in this case the benefits of optimizing the role and function of the mosque can be felt either directly or indirectly by the congregation and the community around the mosque. In this case the mosque administrators have succeeded in carrying out their respective duties.*

*Keywords: **optimizing the role and function of mosques, da'wah***



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Dwi Septiani

NIM : 1741030100

Jurusan Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Di Masjid Al-Huda Sukarame” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi:

Bandar Lampung, 12 Januari 2022

Penulis,



Dwi Septiani

1741030100



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah**
Di Masjid Al-Huda Sukarame.
Nama : **Dwi Septiani**
NPM : **1741030100**
Jurusan : **Manajemen Dakwah**
Fakultas : **Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002.

Pembimbing II,

M. Husaini, M.T
NIP. 197812182009121001

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag
NIP. 197106161997032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Di Masjid Al-Huda Sukarame", disusun oleh Dwi Septiani, NPM 1741030100, Program Studi Manajemen Dakwah, telah ditujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pada Hari/Tanggal: Rabu/12 Januari 2022

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I

Sekretaris : Evi Fitri Aglina, M.Pd

Penguji I : Dr. Hj. Susulina, M.Ag

Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Penguji Pendamping : M. Husaini, MT

Mengetahui

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

(P. 196104091990031002)

MOTTO

مَنْ أَلْفَ الْمَسْجِدَ أَلَّفَهُ اللَّهُ

“Barang Siapa Yang Mencintai Masjid, Maka Allah Mencintainya”

(HR. Thabrani)



PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah atas nikmat Allah SWT, yang telah memberikan saya nikmat sehat sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis skripsi ini. Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Teguh Budi Mulyono dan Ibu Nawen yang senantiasa mendukung saya baik moril maupun materil, dan tidak lupa mendo'akanku disetiap shalatnya untuk kelancaran dan setiap usahaku sehingga dapat menghantarkanku samapai sejauh ini.
2. Kakaku tersayang Teguh Junianto terimakasih atas dukungannya untuk bisa melanjutkan kuliah dan membantu saya baik moril maupun materil dan menantikan keberhasilanku.
3. Nenekku mbah Riwen, kakekku mbah Nadir, nenekku mbah Alwi, yang senantiasa dan semua keluarga besarku yang selalu mendoakanku agar dimudahkan kuliahnya dan menantikan keberhasilanku.
4. Ketua harian Masjid Al-Huda, bidang pengajian, bidang shalat, bidang ZIS (zakat, infak dan shadaqah), bidang pemeliharaan, bidang perlengkapan, bidang perpustakaan Masjid Al-Huda Sukarame yang telah memeberikan bantuan dan keterangan mengenai peraan dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dan sahabatku Novita Sari dan teman sekamar sekitar 3 tahunan terimakasih sudah mau direpotkan dan terimakasih atas dukungannya selama ini. Dan terimakasih buat teman kosan Masjid Al-Muhajirin.
6. Terima kasih buat Himmatul Aliyah dan Dina Arif Aprliani, Dessy Purwaningsih yang sudah mau direpotkan dan memberikan semangat dan dorongan selama menyusun skripsi. Dan terimakasih kepada temen-temen senasib dan seperjuangan (Diah Ayu Sekar Palupi, Emi Yusnita, Dedeh Kholifah, Cindi Ramadhani, Hero Anggara, Dan Hamdan Lahoya yang sudah saling menyemangati dan temen seperjuangan lainnya Diana Putri).
7. Keluarga besar Manajemen Dakwaah (MD) angkatan 2017.
8. Almamater Uinversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan kesempatan untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan penulis.

RIWAYAT HIDUP

Dwi Septiani, dilahirkan di Tulang Bawang 11 september 1998, anak kedua dari dua bersaudara dari bapak Teguh dan Ibu Nawen. Pendidikan dimulai dari SDN 1 Indraloka II Tulang Bawang Barat dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Way Serdang Kabupaten Mesuji dan lulus pada tahun 2013, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Way Serdang kabupaten Mesuji dan lulus pada tahun 2016. Dan kemudian mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), jurusan Manajemen Dakwah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2017/2018.

Selama menjadi mahasiswa aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 12 Januari 2022



KATA PENGHANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang mana telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah” guna melengkapi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasul akhir zaman Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti saat ini, sehingga terwujudnya keselamatan dan kesejahteraan hidup umat manusia.

Dalam proses penulisan ini, dapat terwujud dan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak terutama kepada kepada bapak pembimbing skripsi ini. Oleh karena itu melalui skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I selaku Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Suslina, M.Ag selaku Ketua Jurusan Fakultas Dakwah Universitas Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si, selaku pembimbing I dan Bapak M. Husaini, MT, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya serta pemikirannya dalam membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta segenap Staf Akademik Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepada Staf perpustakaan Fakultas Dakwah yang turut memberikan data-data berupa literatur sebagai sumber dalam penulisan skripsi.
7. Ketua harian Masjid Al-Huda, bidang pengajian, bidang shalat, bidang ZIS (zakat, infak dan shadaqah), bidang pemeliharaan, bidang perlengkapan, bidang perpustakaan Masjid Al-Huda Sukarame yang telah memeberikan bantuan dan keterangan mengenai peran dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman seperjuanganku Manajemen Dakwah (MD) kelas C angkatan 2017 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Kepada Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materi dalam rangka menyelesaikan skripsi ini, semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat bermanfaat. Akhir kata penulis berharap segala urusan ini, bantuan, dan pegorbanan, doa dan harapan kita semua semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca pada umumnya, dan segenap

keluarga besar Jurusan Manajemen Dakwah khususnya. Selanjutnya penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki dimasa mendatang.

Bandar Lampung, 12 Januari 2022
Penulis

Dwi Septiani
NPM. 1741030100



DAFTAR ISI

Halaman

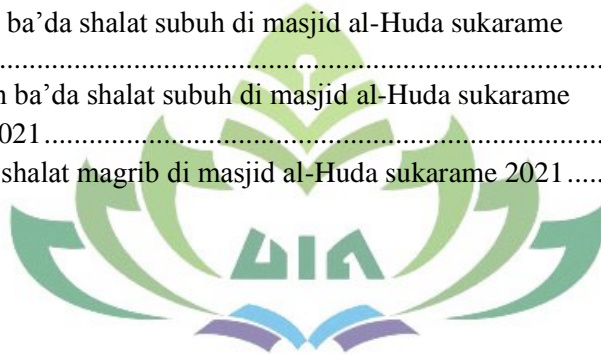
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. latar Belakang Masalah	2
C. fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	5
D. Rumus masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian	6
H. Metode Penelitian.....	8
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI DALAM DAKWAH	13
A. Optimalisasi peran dan fungsi masjid	13
1. Pengertian Optimalisasi	13
2. Pengertian Masjid	13
3. Peran Masjid	15

4. Fungsi Masjid	18
B. Dakwah	23
1. Pengetian Dakwah	23
2. Unsur-unsur Dakwah	25
3. Tujuan Dakwah.....	30
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Masjid AL-HUDA	37
1. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Huda.....	37
2. Struktur Organisasi Masjid Al-Huda.....	37
3. Sarana dan Prasarana Masjid Al-Huda.....	43
4. Kegiatan-kegiatan Masjid Al-Huda.....	52
B. Optimalisasi Peran masjid AL-Huda	55
C. Optimalisasi Fungsi Masjid AL-Huda	58
BAB IV ANALISIS OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI MASJID AL-HUDA SUKARAME	71
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	81
A. Kesimpulan	81
B. Rekomendasi	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rencana Anggaran Masjid Tahun 2021	46
3.2 Kegiatan majlis ta'lim Ibu-ibu Di Masjid Al-huda Sukarame	61
3.3 Jadwal Kajian rabu dan ahad ba'da magrib dan subuh di masjid al-Huda sukarame april 2021	62
3.4 Jadwal kajian ba'da shalat subuh di masjid al-huda sukarame mei 2021	62
3.5 Jadwal kajian ba'da shalat subuh di masjid al-Huda sukarame juni 2021	63
3.6 Jadwal kajian ba'da shalat subuh di masjid al-Huda sukarame juli 2021	63
3.7 Jadwal kajian ba'da shalat subuh di masjid al-Huda sukarame agustus 2021	63
3.8 Jadwal kajian ba'da shalat subuh di masjid Al-Huda sukarame september 2021	64
3.9 Jadwal kajian ba'da shalat subuh di masjid al-Huda sukarame oktober 2021	65
3.10 jadwal kajian ba'da shalat subuh di masjid al-Huda sukarame November 2021	65
3.11 kajian ba'da shalat magrib di masjid al-Huda sukarame 2021	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Struktur Susunan Pengurus Masjid.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Tentang Penetapan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi
Mahasiswa
- Lampiran II : Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran III : Surat Rekomendasi Penelitian / Survei dari KESBANGPOL
Kabupaten Pesawaran
- Lampiran IV : Pedoman Observasi
- LAMPIRAN V : Pedoman Dokumentasi
- LAMPIRAN VI : Pendoman Wawancara
- Lampiran VII : Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian dari Masjid Al-Huda
Sukarame



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada skripsi ini, judul yang penulis ambil yaitu “ Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Di Masjid Al-Huda Sukarame”. Agar tidak ada keliruan dan kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi, maka penulis memaparkan penjelas terhadap kata atau istilah yang terdapat didalam judul skripsi tersebut.

Kata optimal berasal dari kata optimal yang terbaik atau tinggi.¹ Optimalisasi berasal dari kata optimal yang artinya terbaik atau tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi (Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jadi kata optimalisasi ini adalah suatu proses memaksimalkan sesuatu yang awalnya kurang baik dan menjadi lebih baik dari yang sebelumnya sehingga akan tercapainya tujuan yang diharapkan.

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.² Peran diartikan sebagai seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Dari penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini peran masjid sangat penting dalam kedudukannya sebagai wadah dalam mempersatukan umat islam³. Jadi yang dimaksud peran masjid disini adalah sebuah keterlibatan pengurus masjid, pengelola, dalam menumbuh kembangkan ajaran Islam dan kesejahteraan manusianya.

Fungsi adalah kegunaan suatu hal.⁴ Jadi yang dimaksud fungsi masjid disini adalah sebagai tempat ibadah dan penyebaran pendidikan Islam dan pengoptimalan fungsi masjid dalam peningkatan kegiatan dakwah. Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan baik makna fisik maupun spiritual. Kata Masjid itu sendiri berasal dari kata sajadah-yasjuduh-sujudan-masdjidan (tempat sujud). Kata masjid didalam Al-Quran telah diulang sebanyak dua puluh delapan kali.⁵ Jadi yang dimaksud peran masjid disini adalah keterlibatan pengurus,

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), 1021

² <https://id.wikipedia.org/wiki/Peranan>. (23 Oktober 2021)

³ Syakirin Al-Ghazali, ‘PERAN MASJID DALAM MEMPERSATUKAN UMAT ISLAM: STUDI KASUS MASJID AL-FATAH, PUCANGAN, KARTASURA’, *Al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3.1 (2018), 127 <<https://doi.org/10.22515/balagh.v3i1.1092>>.

⁴ <https://kbbi.web.id/fungsi>. (8 November 2021)

⁵ Achmad Subianto, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta, 22 Februari 2004), 4

dan pengelola masjid dalam mengembangkan ilmu-ilmu agama untuk menambah wawasan bagi para jamaahnya.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha kegiatan dsb). Peningkatan merupakan suatu proses, cara, perbuatan untuk meningkatkan aktivitas yang bisa memiliki daya tarik agar orang-orang senang datang ke masjid. Jadi yang dimaksud peningkatan disini adalah suatu proses atau cara, dan perbuatan untuk meningkatkan sesuatu menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

Ditinjau dari segi bahasa “Dakwah” berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut Masdar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi’il)nya adalah berarti: memanggil, menyeru atau mengajak (Da’a, Yad’u, Da’watan). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da’I dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan Mad’u.⁶ Jadi yang dimaksud peningkatan dakwah disini adalah peningkatan usaha kegiatan dakwah yang diselenggarakan oleh pengelola masjid dalam menyelenggarakan kegiatan dakwah ini untuk menambahkan pengetahuan agama untuk para jamaahnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa optimalisasi peran dan fungsi masjid disini adalah memaksimalkan suatu kegiatan agar lebih baik dari sebelumnya seperti pemembrdayaan ekonomi, pendidikan, meningkatkan ajaran agama Islam guna menambah wawasan bagi para jamaahnya, sehingga peran dan fungsi masjid disini tidak hanya sebagai tempat shalat saja. Yang dalam hal ini pengelola masjid bisa meningkatkan kegiatan dakwah dengan maksimal. Jika sebuah masjid menjalankan peran dan fungsi masjidnya dengan baik terutama dalam bidang kegiatan dakwah dan kegiatan sosial berjalan dengan lancar sehingga masjid tersebut akan menjadi contoh masjid lainnya agar bisa menjalankan peran dan fungsi masjid sebagai mana mestina.

B. Latar Belakang Masalah

Masjid berasal dari bahasa Arab Sajada yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah kepada Allah SWT.⁷ Masjid merupakan sebagai tempat untuk beribadah bagi umat Islam dan memiliki fungsi yang beragam, baik untuk menjalankan ibadah ukhrawi maupun ibadah duniawi. Dalam hal ini sebuah masjid sebagai pusat kegiatan-kegiatan agama, dan keberadaannya tersebar setiap pemukiman masyarakat muslim. Maka dari itu masjid sebagai tempat terpenting untuk umat Islam yang digunakan untuk media dakwah dalam upaya peningkatan dakwah di masjid, karena masjid bukan hanya menjadi tempat beribadah saja, tetapi bisa menjadi pusat peradaban masyarakat muslim, dan sebagai tempat ibadah masjid ini harus dimakmurkan dengan adanya berbagai kegiatan-kegiatan yang

⁶ Wahidin Saputra, “*Pengantar Ilmu Dakwah*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012), 1-2

⁷ Mohammad E.Ayub, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), 1

berkaitan dengan ritual contohnya seperti shalat, membaca AL-Qur'an dan sebagai tempat untuk berzikir. Dan masjid ini perlu disibukan dengan adanya berbagai kegiatan yang bisa meningkatkan dakwah di masjid.

Dalam hal ini setiap umat muslim boleh melakukan shalat di wilayah manapun di bumi ini, kecuali di atas kuburan, ditempat yang bernajis, dan ditempat-tempat yang menurut ukuran syariat Islam tidak sesuai untuk dijadikannya tempat shalat.

Rasulullah bersabda:

الْأَرْضُ كُلُّهَا مَسْجِدٌ (رواه مسلم)

“Setiap bagian dari bumi Allah adalah tempat sujud (masjid).” (HR Muslim)

Pada hadits yang lain Rasulullah bersabda:

جُعِلَتْ لَنَا الْأَرْضُ مَسْجِدًا طَهُورًا (رواه مسلم)

“Telah dijadikan bagi kita bumi ini sebagai tempat sujud dan keadaannya bersih.” (HR Muslim)

Oleh karena itu sebuah masjid tidak bisa terlepas dari masalah shalat. Berdasarkan Sabda Nabi SAW. diatas, setiap umat Islam bisa melakukan shalat dimana saja seperti di rumah, di kebun, di kendaraan, dan ditempat lainnya. Selain itu masjid merupakan sebuah tempat berkumpul dan melakukan shalat secara berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan kaum muslim.

Dan di masjid pula merupakan tempat terbaik untuk melangsungkan shalat Jum'at. Masjid menjadi tempat sholat yang dikunjungi umat Islam minimal 5 kali setiap harinya. Dari sejak subuh dipagi hari sampai isya di malam hari. Dan pada setiap hari jumat umat Islam berbondong-bondong mengunjungi masjid untuk melaksanakan sholat Jum'at. Dan ketika orang muslim meninggal dunia jenazahnya pun disholatkan di masjid. Jadi dalam hal ini kehidupan umat Islam selalu berawal dari masjid dan berakhir di masjid.

Masjid sebagai salah satu pemenuh kebutuhan spiritual sebenarnya bukan hanya berfungsi sebagai tempat sholat saja, tetapi juga merupakan media dakwah yang sangat penting, seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. beberapa ayat dalam Al-Qur'an menjelaskan bahwa fungsi masjid adalah sebagai tempat yang di dalamnya banyak disebut nama Allah (tempat berzikir), tempat beri'tikaf, tempat beribadah (shalat). Yang terdapat dalam QS. An-Nur : 36

فِي بُيُوتٍ أُدْرِنَ اللَّهُ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ

“Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya pada waktu pagi dan waktu petang.” (QS. An-Nur : 36)

Maka dari itu sebuah masjid sebagai tempat shalat, merupakan hanya sebagian dari fungsi bangunan masjid. Jika sebuah masjid hanya bertugas sebagai tempat ibadah saja maka hal ini terpenuhi oleh tempat atau ruangan lain yang bisa digunakan sebagai tempat shalat. Seandainya fungsi sosial ini kurang diperankan di masjid atau tidak dilaksanakan sama sekali kecuali untuk kegiatan shalat saja maka hal ini jelas pendirian sebuah masjid yang luas akan membawa pemborosan ruang saja.

Untuk itu dalam mengembalikan sebuah pemahaman umat Islam terhadap konsep masjid yang sudah dipraktikkan Nabi Muhammad SAW, maka dalam hal ini perlu dilakukan adanya manajemen program kegiatan agar bisa mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh para pengurus masjid. Jika sebuah masjid ini jika dikelola dengan baik maka akan menambah daya tarik bagi umat Islam datang berkunjung yang pada awalnya berkunjung untuk beribadah saja untuk melaksanakan shalat fardhu akan tetapi kunjungan tersebut akan membawa dampak positif untuk perkembangan peran dan fungsi masjid yang awalnya hanya untuk beribadah akan menjadi tempat pengembangan dakwah, untuk berkomunikasi antar jamaah masjid, sebagai ajang silaturahmi, dan untuk membina ukhwah Islamiyah dan berbagai aktivitas lainnya yang bermanfaat untuk jamaahnya. Maka dari itu para pengurus masjid Al-Huda ini harus pandai menciptakan kegiatan yang cukup menarik yang berkaitan dengan kebutuhan hidup para jamaahnya atau kegiatan dakwah yang menarik sehingga jumlah jamaahnya semakin bertambah sehingga peningkatan dakwah di masjid tersebut berjalan dengan optimal sehingga masjid menjadi lebih baik dan berkualitas.

Apalagi keberadaan masjid di tengah-tengah pemukiman, wilayah perkantoran, pasar, pabrik, sehingga menjadikannya sangat strategis untuk pembinaan umat baik itu yang berkaitan dengan Agama, sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Dalam penyampaian dakwah masjid merupakan tempat yang tepat sebagai kegiatan dakwah. Karena masjid bukan hanya digunakan sebagai tempat sholat saja, melainkan dapat berperan sebagai pembinaan akhlak umat Islam. Dalam upaya peningkatan dakwah bisa dilakukan dengan cara membuat aktivitas didalam masjid seperti yang berkaitan dengan aspek keagamaan maupun kehidupan sosial yang berkaitan dengan ajaran Islam. Dan ajaran islam ini dapat dijadikan sebagai mekanis perubahan sosial dan peningkatan motivasi dalam berusaha supaya bisa mempercepat sebuah perubahan sosial-ekonomi disekitar masjid. Dalam hal ini pemanfaatan masjid sesuai dengan fungsinya untuk pembinaan umat dan dakwah yang diharapkan akan semakin berkembang dengan adanya berbagai kegiatan yang dilaksanakan dengan baik dan profesional oleh para pengurus masjid.

Dalam hal ini dapat kita lihat kondisi Masjid Al-Huda Sukarame Bandar Lampung sudah saatnya diadakan kegiatan dakwah dan kegiatan sosial agar dapat meningkatkan peran dan fungsi masjid, oleh karena itu fungsi masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah saja melainkan bisa digunakan sebagai tempat kegiatan-

kegiatan dakwah dan kegiatan sosial maupun pendidikan. Dan masjid Al- Huda Sukarame ini dikelola dalam sebuah kepengurusan berjumlah sekitar 70 orang dengan berbagai kegiatan-kegiatan seperti kegiatan dibidang keagamaan yaitu untuk tempat beribadah, majelis taklim ibu-ibu dan majelis taklim bapak-bapak, peringatan hari besar Islam (PHBI). Dan dibidang pendidikannya seperti adanya sebuah pendidikan nonformal yaitu TPA (taman pendidikan Al-Qur'an). Di bidang sosialnya yaitu adanya perpustakaan masjid, pengelolaan ZIS (zakat, infak, dan shadaqah), sebagai tempat pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah.

Masjid Al-Huda mengadakan kegiatan-kegiatan menarik, seperti melaksanakan kegiatan dakwah seperti adanya kajian-kajian bada subuh dan magrib yang sudah dilengkapi dengan fasilitas proyektor untuk penyampaian materi sehingga para jamaah akan lebih paham dalam penyampaian dakwah tersebut, sehingga hal ini juga menambah jamaah untuk mengikuti kegiatan yang ada di masjid. Adanya fasilitas dan kegiatan maupun program-programnya keagamaan, sosial, maupun pendidikannya sudah berjalan dengan baik. Jadi menurut peneliti masjid Al-Huda ini sudah cukup optimal dalam menjalankan peran dan fungsi masjid yang dalam hal ini menarik untuk diteliti.

Optimalisasi peran dan fungsi masjid disini dapat bermanfaat untuk pembinaan umat Islam ataupun bagi para jamaahnya. Akan tetapi bukan dalam kegiatan ibadah saja, melainkan bisa berfungsi sebagai pembinaan pendidikan, sosial, dan ekonominya. Oleh sebab itu, kehadiran masjid ditengah-tengah kehidupan masyarakat yang dapat memberikan inspirasi untuk menambah wawasan bagi para jamaahnya. Dengan demikian dijalankannya semua peran dan fungsi masjid maka masjid tersebut bisa kembali kepada peran dan fungsinya pada zaman Rasulullah SAW, seperti dapat digunakan sebagai tempat pusat kebudayaan, ilmu pengetahuan, informasi, pengemabangan ekonomi, pengarahannya strategi perang, sebagai pembinaan dan pengembangan sumber daya umat.

Jadi keberadaan sebuah masjid ini tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah saja, apabila sebuah masjid difungsikan dengan baik, maka masjid tersebut akan bisa membawa keberkahan bagi semua orang, diri sendiri maupun masyarakat disekiratnya. Dalam penelitian ini diharapkan bisa menemukan suatu konsep yang sesuai dalam mengoptimalkan peran dan fungsi masjid sebagai media dakwah dalam peningkatan dakwah di masjid. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul : **OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI MASJID DALAM PENINGKATAN DAKWAH DI MASJID AL-HUDA SUKARAME BANDAR LAMPUNG.**

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah optimalisasi peran dan fungsi masjid

Dan sub fokus penelitian ini adalah peningkatan dakwah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan latar belakang yang telah dibahas diatas, penulis merumuskan :

Bagaimana Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid dalam peningkatan dakwah di masjid AL-HUDA SUKARAME?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu:

Untuk mengetahui Optimalisasi peran dan Fungsi Masjid dalam Peningkatan Dakwah di Masjid AL-HUDA SUKARAME”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dalam melakukan penelitian diharapkan bisa berguna untuk masjid Al-Huda Sukarame Sebagai masukan dan motivasi untuk masjid-masjid lainnya dalam hal mengoptimalkan peran dan fungsi masjid dengan baik.

2. Manfaat praktis

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah bahan acuan untuk bahan referensi dan pembelajaran untuk para mahasiswa Manajemen Dakwah guna menambahkan ilmu pengetahuan tentang dakwah, dan untuk pengurus masjid semoga bisa menjadi pendoman dalam mengoptimalkan peran dan fungsi masjid dan dapat digunakan untuk bahan studi banding pada penelitian yang lain.

G. Kajian Penelitian

Dalam kajian penelitian ini ada beberapa jurnal dan penelitian tentang Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid diantaranya yaitu :

Mukrodi, “ Analisis Manajemen Masjid dalam Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan . 1).Aplikasi fungsi manajemen masjid Jabalurohmah ini meliputi POAC telah berjalan dengan baik dan sudah mengaplikasikan fungsi manajemen dengan baik. 2).memiliki factor penghambat dan kendala baik eksternal mau internal. 3). Dan memiliki factor pendukung seperti memiliki bangunan masjid yang indah, bersih, dan nyaman. Sebagai pusat kegiatan keagamaan, memiliki fasilitas yang memadahi. Jadi dari hasil penelitian tersebut tampak bahwa usaha para pengurus masjid jabalurrohmah yang dilakukan dari waktu kewaktu telah memberikan dampak positif dalam rangka peningkatan

aktivitas keagamaan meskipun belum sepenuhnya peningkatan tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan.⁸

Fatkuroji Hadi Wibowo dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Takmir Masjid Agung Tegal Dalam Melaksanakan Kegiatan Dakwah”. Pembahasannya adalah mengenai masjid yang mempunyai peranan yang sangat penting yaitu sebagai pusat peribadatan dan pusat kemasyarakatan. Dalam hal ini ta’mir dengan segala kepribadian dan fungsinya mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan fungsi masjid. Bagaimana ta’mir mampu mengelola, sehingga masjid bisa dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat.⁹

Sabiq Attaqy dalam penelitian yang berjudul “Optimalisasi peran dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwah Islam (studi kasus dimasjid besar Baitul Mutaqin Kauman Kecamatan Mrangen Kabupaten Demak)”. Pembahasannya adalah masjid berperan sebagai pemberdayaan ekonomi, pusat pendidikan dan berperan dalam pembinaan umat, selain itu masjid besar Baitul Mutaqin juga mempunyai fungsi-fungsi di bidang keagamaan maupun bidang sosial. Jenis-jenis kegiatan yang ada dimasjid besar baitul Mutaqin ini merupakan kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat bagi jamaah maupun masyarakat sekitar.¹⁰

Mochamad Rifqi Taufiq H, yang berjudul “Optimalisasi Fungsi manajemen Dalam Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi fungsi manajemen (planning, organizing, actuating, controlling), yang diterapkan oleh pengurus masjid Istiqomah dalam sebuah organisasi kelembagaan serta melakukan berbagai kegiatan guna meningkatkan peran dan fungsi masjid. Manajemen masjid secara garis besar terbagi menjadi dua bidang; pertama, physical management dan kedua, functional management.¹¹

Aswan Haidi, “Peran Masjid Dalam Dakwah Menurut Pandangan Mohammad Natsir.” Penelitian ini menurut Mohammad natsir memiliki peranan masjid dalam dakwah ada empat hal. Pertama, masjid sebagai tempat ibadah, namun pak natsir membuat garis yang sangat jelas, bahwa maksud fungsi masjid sebagai tempat ibadah mencakup ibadah konvensional, seperti shalat dan lain sebagainya, juga

⁸ Mukrodi, *Analisis Manajemen Masjid dalam Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid*, *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen*, Vol.2, No.1. (Oktober 2014), 82. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Manajemen+Masjid+dalam+Optimalisasi+Peran+dan+Fungsi+Masjid&btnG=

⁹ Fakhuroji Hadi Wibowo, “manajemen tahmir masjid Agung tegal dalam melaksanakan kegiatan dakwah”, (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2010)

¹⁰ Sabiq Attaqy, *Optimalisasi peran dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwah Islam (studi kasus dimasjid besar baitul Muatqin Kauman Kecamatan marangen Kabupaten Demak)*, (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2014)

¹¹ Mchammad Rifqi Taufik H, *Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Peran Dan Fungsi Masji*, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 5 No. 3, (Juli 2020), 285. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Optimalisasi+Fungsi+Manajemen+Dalam+Meningkatkan+Peran+Dan+Fungsi+Masji&btnG=

ibadah ghairu mahdah yang meliputi semua aktifitas manusia terhadap sesama dan alam disekitarnya. Dengan kata lain, ibadah yang mencangkup *hablum minallah wa hablum minannas*. Kedua, masjid sebagai tempat pendidikan dan pembinaan. Pak Natsir memberikan penerangan kepada masyarakat, sudah saatnya untuk memulai usaha baru, yaitu membina masyarakat melalui masjid, sebagai usaha memfungsikan masjid dengan selayaknya. Ketiga, masjid sebagai tempat membangun karakter. Pak Natsir memberikan jawaban sendiri, masjid dapat berperan membangun, dan memang tugasnya membangun manusia. Yaitu membangun kepribadian manusia untuk membangun. Membangun pribadi manusia merupakan unsur terpenting dalam tiap kegiatan pembangunan. Keempat, masjid sebagai benteng pertahanan umat Islam.¹²

Dapat diambil kesimpulannya dari semua referensi yang ada, yang menjadi relevansi dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif yakni menganalisis masalah langsung kelapangan. Dan persamaan lainnya dengan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah yakni pada inti pokoknya membahas sebagian besar tentang peran dan fungsi masjid.

Jadi perbedaan dalam penelitian ini, penulis memfokus kepada permasalahan seputar bagaimana optimalisasi peran dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwah di masjid A-Huda Sukarame, yang dimana sebuah Masjid dalam hal ini memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah proses peningkatan dakwah. Dan dimana sebuah masjid ini memiliki peran dan fungsi masjid yang harus dioptimalkan agar bisa memberikan manfaat kepada jamaah dan lingkungan sekitar secara langsung maupun tidak langsung.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹³ Dengan metode penelitian ini kita bisa mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dikembangkan atau dibuktikan sebagai suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat memecahkan masalah dan mengantisipasi dalam bidang tertentu.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini merupakan jenis penelitian kualitatif, penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berarti kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang bisa diamati.¹⁴ Jadi laporan

¹² Aswan Hadi, *peran masjid dalam dakwah, jurnal bina ummat*, Vol. 2 No. 2 (April 2019), 45.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=peran+masjid+dalam+dakwah+menurut+mohammad+natsir&eq=peran+masjid+dalam+dakwah+menurut+mohammad+natsir

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 3

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016),

akan menyediakan sebuah data maupun kutipan-kutipan guna memperoleh gambaran laporan tersebut. Data-datanya berupa dari naskah, wawancara, foto, video, dokumen pribadi, ataupun sebuah dokumen resmi dari masjid Al-Huda Sukarame tersebut. Dalam penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat gambar secara sistematis, mengenai sebuah fenomena atau sebuah hubungan yang diteliti.

Jadi yang dimaksud fenomena disini adalah sebuah aktifitas yang berhubungan dengan Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data.¹⁵ Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Pengumpulan data ini digunakan untuk mencari gambaran dan kondisi peran dan fungsi masjid yang sebenarnya di masjid Al-Huda Sukarame.

Dalam hal ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan. Penulis menggunakan jenis observasi *nonpartisipan*, yang dalam hal observasi, peneliti tidak terlibat dengan subjek.¹⁶ Dalam hal ini masjid Al-Huda memiliki Arsitektur modern sedangkan masjid disekitarnya masih bergaya tradisional, dan masjid Al-Huda ini memiliki lahan parkir yang kurang luas, masjid ini juga banyak memiliki kegiatan sosial maupun dakwahnya. Adapun aspek yang akan diobservasi adalah tentang peran dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwah di Masjid Al-Huda Sukarame.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah data yang mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi yang ada di masjid Al-Huda ini seperti adanya sejarah masjid, memiliki berkas tentang struktur masjid, data-data tentang keuangan masjid dan pengeluaran masjid yang dibukukan pada setiap tahunnya, dan masjid Al-Huda juga memiliki bangunan untuk kegiatan pendidikan nonformal seperti TPA (taman pendidikan Al-Qur'an).

Jadi dokumentasi yang digunakan oleh peneliti ini guna memperoleh data dan mengumpulkan data yang kemudian dapat membantu dalam penelitian tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa yang selama ini dilakukan, sedang dilakukan dan yang akan dilakukan di masjid Al-huda Sukarame.

¹⁵ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam penelitian pendidikan bahasa)*, (Surakarta, 2014), 136

c. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara, yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁷ Wawancara (*Interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner.¹⁸ Wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu. Kegiatan ini merupakan suatu proses tanya jawab secara lisan dari dua orang atau saling berhadapan secara langsung. Oleh karena itu kualitas hasil wawancara ditentukan oleh pewawancara, responden, dan pertanyaan dan situasi wawancara.

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin seperti pewawancara bebas bertanya apa saja tetapi tetap menggunakan acuan pertanyaan lengkap, dan terperinci agar data-data yang diperlukan sesuai dengan harapan. Wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci dan juga bebas menanyakan apa saja dan pertanyaan masih dapat berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan responden.

Dalam hal ini pedoman wawancara hanya berfungsi sebagai pengendalian agar jangan sampai dalam sebuah proses wawancara kehilangan arah dalam melakukan wawancara. Dan wawancara yang dilakukan berupa wawancara perorangan. Selain itu wawancara dilakukan dengan menggunakan media sosial contohnya seperti Whatsapp alasan kesibukan subjek yang diwawancarai dan untuk keefektifan, keefesienan waktu. Guna untuk mempertanyakan materi tambahan yang belum sempat didapatkan.

Jadi dengan penelitian ini objek wawancara dari penelitian yang dilaksanakan yaitu ketua harian masjid, bidang pengajian, bidang sholat, bidang ZIS (zakat, infak, shodaqah), bidang pemeliharaan masjid, bidang perlengkapan masjid, bidang diklat masjid, bidang perpustakaan, dan satu jamaah tetap masjid Al-huda Sukarame.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada

¹⁷ Lexy J. Mulung, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 186

¹⁸ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 116

orang lain.¹⁹ Analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan dan menjabarkan secara jelas optimalisasi peran dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwah dimasjid AL-HUDA Sukarame yang sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sebuah data primer pasti membutuhkan data atau sebuah informasi dari sumber pertama, yang biasa kita sebut dengan responden..²⁰

Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain dari hasil wawancara pada ketua harian masjid, bidang pengajian, bidang sholat, bidang ZIS (zakat, infak, shodaqah), bidang pemeliharaan masjid, bidang perpustakaan, dan satu jamaah tetap masjid Al-huda Sukarame.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku-buku, artikel, dokumentasi, catatan-catatan mengenai kegiatan-kegiatan yang ada dimasjid Al-Huda Sukarame.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, maka peneliti akan membagi kedalam lima bab berbentukuraian dan pastinya yang berkaitan antara bab I dengan bab yang lainnya.

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, fokus dan sub fokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian peneltian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori yang terdiri dari Peran dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwah yang berisi pengertian masjid, peran masjid, fungsi masjid, dan pengertian dakwah, tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah.

BAB III : Gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya masjid AL-HUDA, struktur masjid, kondisi sarana dan prasarana, dan program kegiatan masjid Al-Huda Sukarame, peran dan fungsi masjid.

¹⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (jenis, karakteristik dan unggulan)*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 121

²⁰ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 16

BAB IV : Membahas tentang hasil penelitian terdiri dari bab ini menjelaskan tentang Optimalisasi peran dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwah di masjid AL-HUDA Sukarame.

BAB V : Bab terakhir sebagai penutup dan akhir dari sebuah penelitian yang berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Lalu bagian akhir berisi daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi, serta beberapa lampiran selama melakukan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Artinya, sehubungan dengan Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid dalam meningkatkan dakwah di masjid Al-Huda Sukarame. Dalam hal ini dianggap cara yang paling umum untuk meningkatkan pekerjaan dan kapasitas masjid dalam mengembangkan lebih lanjut. Dakwah di Masjid Al-Huda Sukarame telah dilakukan secara terorganisir dan telah tertata secara baik.

Optimalisasi peran dan fungsi masjid Al-Huda Sukarame sudah terstruktur dan terencana, masjid Al-Huda Sukarame ini dalam upaya mengoptimalkan peran dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwahnya yaitu sudah melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan seperti kegiatan keagamaan yaitu pengajian atau majlis taklim bapak-bapak maupun pengajian ibu-ibu, dan kegiatan sosial seperti kegiatan pendidikan seperti sudah adanya pendidikan non formal seperti TPA (taman pendidikan Al-Qur'an), diskusi dan musyawarah untuk memecah permasalahan yang muncul dimasyarakat, perpustakaan masjid, pengelolaan ZIS (zakat, infak, dan shodaqah), sehingga dengan adanya kegiatan sosial yang dilakukan masjid Al-Huda tersebut bisa dirasakan atau bermanfaat untuk masyarakat umum dan bisa membantu perekonomian masyarakatnya. Jadi dalam hal ini Masjid Al-Huda Sukarame ini bukan sebagai tempat beribadah saja melainkan dapat menjadi pusat kegiatan umat mengenai keagamaan maupun sosialnya, sehingga bisa menciptakan jamaah masjid Al-huda Sukarame ini menjadi masyarakat yang sejahtera, rukun dan damai dan kemudian selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehingga dalam hal ini manfaat dari sebuah pengoptimalisasi peran dan fungsi masjidnya tersebut bisa dirasakan baik itu secara langsung maupun tidak langsung oleh para jamaah dan masyarakat sekitar masjid. Dalam hal ini para pengurus masjid sudah berhasil dalam menjalankan masing-masing tugasnya.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya biasa bermanfaat bagi masjid Al-Huda Sukarame, antara lain:

1. Masjid Al-Huda ini perlu cepat direalisasikan adanya perpustakaan masjid yang sudah direncanakan oleh para pengurus masjid.
2. Perlu dihidupkan lagi kegiatan Risma di masjid Al-Huda Sukarame.
3. Untuk meningkatkan efektifitas program yang sudah dilaksanakan, hendaknya sebuah masjid Al-Huda Sukarame ini perlu menjalin kerja sama dengan masjid yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, QS. At-Taubah : 18, (2005)
- Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010)
- E. Ayub Mohammad, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996)
- Hasan Mohammad, *Metodologi dan Pengembangan Islam*, (Pmekasan: Pena Salsabila, 2013), 49-50
- J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam penelitian pendidikan bahasa)*, (Surakarta, 2014)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008)
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (jenis, karakteristik dan unggulan)*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)
- Saputra Wahidin, *“Pengantar Ilmu Dakwah”*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012)
- Sarwono Jonathan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006)
- Subianto Achmad, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta, 22 Februari 2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Tata Sukayat, *“Quantum Dakwah”*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2009),

SKRIPSI

- Attaqy Sabiq, *Optimalisasi peran dan fungsi masjid dalam peningkatan dakwah Islam (studi kasus dimasjid besar baitul Muatqin Kauman Kecamatan marangen Kabupaten Demak)*, (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2014)
- Hadi Wibowo Fakhuroji, *“manajemen tahmir masjid Agung tegal dalam melaksanakan kegiatan dakwah”*, (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2010)

JURNAL

Hadi Aswan, peran masjid dalam dakwah, jurnal bina ummat, Vol. 2 No. 2 (April 2019), 45.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=peran+masjid+dalam+dakwah+menurut+mohammad+natsir&oq=peran+masjid+dalam+dakwah+menurut+Mohammad+nat

Made Aristia Prayudi and others, 'Teori Peran Dan Konsep Expectation-Gap Fungsi Pengawasan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2.4 (2019), 449–67 <<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.3931>>.

Mukrodi, Analisis Manajemen Masjid dalam Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid, *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen*, Vol.2, No.1. (Oktober 2014), 82. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Manajemen+Masjid+dalam+Optimalisasi+Peran+dan+Fungsi+Masjid&btnG=

Rifqi Taufik H Muhammad, Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Peran Dan Fungsi Masji, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 5 No. 3, (Juli 2020), 285.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Optimalisasi+Fungsi+Manajemen+Dalam+Meningkatkan+Peran+Dan+Fungsi+Masji&btnG=

Suhardono, Edy, teori peran: Konsep, Derivasi, dan implikasinya, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994)

Syakirin Al-Ghazali, 'PERAN MASJID DALAM MEMPERSATUKAN UMAT ISLAM: STUDI KASUS MASJID AL-FATAH, PUCANGAN, KARTASURA', *Al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3.1 (2018), 127 <<https://doi.org/10.22515/balagh.v3i1.1092>>.

WEB

<https://id.wikipedia.org/wiki/Peranan>. (23 Oktober 2021)

<https://kbbi.web.id/fungsi> (8 November 2021)

<https://www.dmi.or.id/bangunan-masjid/>

<https://www.dmi.or.id/jusuf-kalla-masjid-memakmurkan-masyarakat-dengan-meningkatkan-ilmu-pengetahuan-dan-ekonomi/>

<https://www.dmi.or.id/zakat-untuk-mensucikan-dan-melipat-gandakan-harta/>